BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) merupakan unit pelaksana Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Depkominfo RI). Dinas Komunikasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Humas yaitu Bapak H. Karim dan dengan pembimbing yaitu Bapak. Corni serta hasil observasi, pelayanan informasi mengenai Kerja Praktek dirasakan masih kurang efektif, hal ini dikarenakan sistem yang dilakukan masih bersifat manual, sebagai contoh dalam mendapatkan informasi dan permohonan izin untuk melakukan Kerja Praktek pemohon harus datang ke kantor Diskominfo Bandung demi mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut membuat pihak bagian humas merasa sedikit terganggu karena menghambat pekerjaan. Masalah lain yang ditemukan adalah mengenai pengarsipan atau pemberkasan surat Kerja Praktek, surat-surat permohonan Kerja Praktek menumpuk dan memakan tempat.

Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen yang lainnya yang dapat diakses melalui sebuah browser[1].

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi kerja praktek berbasis web di Dinas Komunikasi dan Informatika.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah membangun aplikasi Sistem Informasi Kerja Praktek yang berbasis web di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun aplikasi Sistem Informasi Kerja Praktek berbasis web di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

1.3.2 Tujuan

1. Memberikan informasi mengenai lowongan kerja praktek
2. Memudahkan pencarian informasi dan permohonan izin kerja praktek
3. Memudahkan dalam pengolahan data kerja praktek

1.4 Batasan Masalah

Batasan – batasannya adalah sebagai berikut :

1. Data masukan untuk aplikasi yang dibangun adalah para pencari informasi dan permohonan izin kerja praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
2. Proses yang terjadi meliputi seluruh inputan dari data masukan dan akan diolah ke dalam *database*.
3. Data keluaran dari aplikasi yang dibangun adalah surat permohonan izin kerja praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
4. Model proses yang digunakan adalah secara procedural.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan dan pencarian informasi dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, kami melakukan beberapa metode, antara lain :

1. Observasi

   Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu melihat langsung bagaimana proses dan prosedur pencarian informasi dan permohonan izin kerja praktek.

2. Wawancara atau interview

   Mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait yang dapat memberikan data – data yang dibutuhkan.

1.5.2 Tahap Pembangunan Aplikasi

Adapun pada tahap pembuatan aplikasi, teknik analisis data yang akan dipakai adalah menggunakan teknik *waterfall* dari Roger S. Pressman[2], diantaranya:

a. *System/ Information Engineering and Modelling*

   Merupakan tahapan untuk mengumpulkan kebutuhan sistem, agar sistem pada suatu perangkat lunak tersebut dapat berinteraksi dan bekerja dengan baik pada semua elemen, yaitu antara perangkat keras, pengguna, dan database.

b. *Software Requirements Analysis*

   Merupakan tahapan untuk mengumpulkan kebutuhan perangkat lunak yang lebih spesifik lagi, seperti kebutuhan fungsional, perilaku sistem, daya guna, dan antarmuka perangkat lunak.

c. *Design*

   Merupakan tahapan untuk menerjemahkan kebutuhan – kebutuhan yang sudah dikumpulkan menjadi suatu desain dari perangkat lunak.

d. *Code Generation*

   Merupakan tahapan untuk menerjemahkan hasil desain yang telah dibuat ke dalam sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman.

e. *Testing*

   Merupakan tahapan untuk mencoba hasil pemrograman yang telah dibuat dalam suatu program aplikasi dengan menyesuaikan apakah sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang telah dikumpulkan atau tidak.

f. *Maintenance*

   Merupakan tahapan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat dan diserahkan kepada pengguna. Tujuannya yaitu agar kekurangan – kekurangan perangkat lunak yang diakibatkan adanya perubahan lingkungan luar sistem seperti adanya sistem operasi baru atau *device* yang digunakan adalah versi baru dapat tetap berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, maksud dan tujuan, apa saja yang menjadi batasan-batasan pada masalah yang diambil, dan metode penelitian apa yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang profil Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung, logo Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung, badan hukum kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung, struktur organisasi dan *job description* Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung.

BAB III PEMBAHASAN

Memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja peraktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai garis besar keseluruhan hasil analisis, perancangan, dan implementasi yang telah dibuat. Termasuk juga mengenai hasil penggunaan aplikasi apakah sudah memenuhi serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang disebutkan. Selain itu juga mengenai hal-hal apa saja yang masih kurang dalam aplikasi tersebut, sehingga dapat memungkinkan untuk diperbaiki di kemudian hari.